

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengembangan industri pariwisata harus terus berlangsung sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat yang semakin beragam, yang dapat berupa kebutuhan fisik, psikologis, dan intelektual. (Pratiwi et al., 2018). Pariwisata merupakan salah satu industri ujung tombak perekonomian nasional, sehingga kualitas pariwisata harus terus ditingkatkan agar dapat memberikan dampak positif bagi perekonomian. Industri pariwisata diharapkan menjadi salah satu sumber devisa utama di antara sumber devisa lainnya di Indonesia (Dyah et al., 2022).

Pengembangan berbasis web, di era digital ini website seolah menjadi salah satu kebutuhan utama masyarakat untuk melakukan observasi terlebih dahulu. (Ghafiki & Setyorini, 2017). Keberadaan website yang menunjang kehidupan perekonomian salah satunya sektor pariwisata merupakan sesuatu hal yang penting yang untuk dikembangkan berbagai pemangku kepentingan. Keuntungan harus berdampak besar pada pendapatan ekonomi masyarakat (Rizaly & Rahman, 2021).

Pada penelitian ini alternatif yang harus dikembangkan menggunakan website yang dibangun menggunakan metode fuzzy AHP dan akan dilakukan dengan menggunakan teknologi berbasis web. Dengan menggunakan teknologi berbasis web, hasil analisis metode fuzzy AHP dapat dilihat secara online dan dapat diakses oleh pihak yang terlibat untuk pengambilan keputusan alternatif untuk pengembangan resor Pantai Meleura. Diharapkan dengan penerapan teknologi web menurut metode Fuzzy AHP, proses pengambilan keputusan untuk alternatif pengembangan resor Pantai Meleura menjadi lebih optimal. Sehingga pengembangan kawasan wisata Pantai Meleura dapat diakses dan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar dan lingkungan sekitarnya. Metode Fuzzy AHP juga dapat mengintegrasikan informasi dari berbagai sumber dan memungkinkan penilaian subyektif sehingga dapat menghasilkan keputusan yang lebih akurat dan efektif. Dengan menggunakan metode Fuzzy AHP, diharapkan alternatif pengembangan kawasan wisata Pantai Meleura dapat dikembangkan dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang relevan, seperti yaitu Urgensitas, Cakupan Area, Biaya Jumlah Diperlukan, Kebutuhan SDM, Beban Fisik, Beban Mental dan Donasi/Sponsor dan kebijakan pemerintah Kabupaten

Muna. Sehingga pengembangan kawasan pantai meleura dapat dinikmati dan memberikan banyak manfaat untuk masyarakat setempat dan lingkungan sekitar.

Prinsip kerja AHP adalah menyederhanakan masalah-masalah kompleks yang tidak terstruktur, alternatif, dan dinamis menjadi bagian-bagiannya dan mengorganisasikannya ke dalam suatu hirarki.. Dengan hirarki, permasalahan pemilihan hotel dapat dipecah menjadi kelompok-kelompok, yang kemudian disusun secara hirarkis sehingga permasalahan tampak lebih terstruktur dan sistematis. Selain itu, AHP juga dapat diintegrasikan ke dalam konsep himpunan fuzzy (Szmelter-Jarosz et al., 2021).

Dalam sektor pariwisata Indonesia memiliki banyak peluang dan tantangan yang secara umum posisi Indonesia semakin kuat karena banyaknya perpecahan. Salah satunya adalah Kabupaten Muna yang merupakan salah satu wilayah di Provinsi Sulawesi Tenggara dan masuk dalam KTI, dimana terdapat potensi pengembangan sumber daya alam khususnya industri pariwisata yang merupakan salah satu industri yang memungkinkan peningkatan pendapatan daerah Kabupaten Muna. . Pengembangan obyek wisata saat ini sejalan dengan pedoman dalam visi dan misi Kabupaten Muna yaitu “Pengelolaan Potensi Sumber Daya Alam untuk Pertumbuhan Ekonomi”, salah satunya adalah potensi wisata.

Kabupaten Muna merupakan salah satu daerah di Sulawesi Tenggara yang memiliki potensi wisata bahari yang sangat menarik. Salah satu pantai yang terkenal di Kabupaten Muna adalah pantai Meleura yang memiliki pemandangan alam yang indah, air laut yang jernih dan banyak aktivitas wisata yang menarik. Bahkan wisata pantai meleura di awal tahun selalu ramai dikunjungi. Namun, masalah pengunjung terus berkurang karena minimnya fasilitas.

Beberapa penelitian terkait menjelaskan bahwa metode F-AHP dapat menjadi pilihan yang digunakan untuk mengukur potensi produk atau jasa seseorang. (Khafit, 2020; Nurdin & Miranda, 2015; Sutrisno et al., 2018; Veri, 2020). Oleh karena itu, hasil yang ditampilkan dalam metode F-AHP dapat memberikan gambaran ilmiah tentang keadaan suatu obyek penelitian yang diteliti. (Chou et al., 2019; Martínez et al., 2021; Yudara & Sugiartawan, 2019). Penelitian sebelumnya telah mengembangkan kajian terhadap subyek penelitian, bagaimana subyek tersebut dapat diketahui dan diuji potensinya secara ilmiah.

Fuzzy AHP dalam penelitian ini tentunya bertujuan untuk mengembangkan objek wisata berbasis web di Pantai Meleura Kabupaten Muna dengan menggunakan metode AHP

Matte. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan potensi Pantai Meleura di Kabupaten Muna Berbasis Metode Fuzzy AHP, dicapai dengan mengolah data yang diperoleh dari pengelola atau pengunjung Pantai Meleura di Kabupaten Muna berbasis web.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian konteks tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini ditentukan yaitu bagaimana menentukan alternatif pengembangan kawasan wisata Pantai Meleura di Kabupaten Muna menggunakan metode Fuzzy AHP?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Penelitian ini membahas mengenai alternatif pengembangan kawasan wisata Pantai Meleura di Kabupaten Muna berdasarkan keputusan pemilihan pengunjung.
2. Faktor-faktor yang menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan adalah 8 sub poin yaitu Urgensitas, Cakupan Area, Biaya Jumlah Diperlukan, Kebutuhan SDM, Beban Fisik, Beban Mental dan Donasi/Sponsor
3. Evaluasi alternatif pengembangan dilakukan menggunakan metode Fuzzy AHP.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan alternatif yang paling tepat dalam pengembangan kawasan wisata Pantai Meleura di Kabupaten Muna dengan mempertimbangkan faktor-faktor delapan sub poin yaitu Urgensitas, Cakupan Area, Biaya Jumlah Diperlukan, Kebutuhan SDM, Beban Fisik, Beban Mental dan Donasi/Sponsor melalui metode Fuzzy AHP yang diimplementasikan dengan menggunakan teknologi web. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Menentukan faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan alternatif pengembangan kawasan wisata Pantai Meleura.
2. Menentukan prioritas faktor-faktor tersebut dalam pengambilan keputusan alternatif pengembangan kawasan wisata Pantai Meleura.
3. Mengevaluasi strategi pengembangan dan menentukan alternatif pengembangan yang paling sesuai untuk kawasan wisata Pantai Meleura.
4. Mengatasi kelemahan-kelemahan yang mungkin muncul dalam menggunakan metode Fuzzy AHP.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Berikan informasi yang lebih jelas dan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan saat membuat keputusan alternatif pengembangan kawasan wisata Pantai Meleura di Kabupaten Muna.
2. Memberikan rekomendasi alternatif pengembangan kawasan wisata Pantai Meleura yang paling sesuai untuk meningkatkan potensi wisata di daerah tersebut.
3. Memberikan kontribusi dalam pengembangan teknologi web yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak terkait dalam pengambilan keputusan alternatif pengembangan kawasan wisata Pantai Meleura.
4. Memberikan referensi dan sumber informasi bagi pihak-pihak terkait, seperti pemerintah, masyarakat, dan pengusaha pariwisata dalam pengembangan kawasan wisata Pantai Meleura dan sejenisnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Memuat latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Menguarikan kajian pustaka dan teori dasar yang digunakan dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Membahas metodologi yang akan digunakan dalam skripsi yang terdiri lokasi penelitian, waktu penelitian, penentuan subjek penelitian, fokus penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, desain penelitian.

BAB IV HASIL DAN DISKUSI

Membahas mengenai hasil penelitian yang didasarkan pada rumusan masalah dalam penelitian.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.